

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXSTUAL TEACHING LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 4 SDN SALAM

ADIT SETYO BUDI

Universitas Ahmad Dahlan
adityabudi26.ab@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa Kelas IV di SD Negeri Salam. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan belajar yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan langsung di kelas 4 SD Negeri Salam, tingkat pemahaman konsep siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan data awal peserta didik 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau sekitar 70% dari keseluruhan yang berjumlah 21 siswa. Siswa di kelas 4 SDN Salam cenderung menggunakan hafalan tanpa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa hanya hafal saja tetapi tidak dapat mengaplikasikan dan kurangnya pengetahuan secara luas. Masih ada beberapa anak yang masih kesulitan membaca sehingga sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan subjek yaitu siswa kelas IV SD Negeri Salam. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa di kelas IVSD Negeri Salam yaitu dengan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek kognitif yaitu pemahaman siswa dengan nilai rata-rata kelasnya 75 kemudian meningkat menjadi 82, serta persentasenya meningkat dari 30% menjadi 100%. Beberapa sebab yang dapat meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CTL yang dilakukan pada pembelajaran. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan ikut berpartisipasi langsung kedalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa mengalami peningkatan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri Salam.

Kata kunci: CTL, pemahaman konsep

ABSTRACT

This study aims to determine the understanding of fourth grade students at SD Negeri Salam. This research is motivated by the existence of learning problems carried out by students during learning activities. Based on the results of direct observations in grade 4 SD Negeri Salam, the level of understanding of students' concepts is still very low. This is evidenced by the initial data of 15 students who scored above the KKM or about 70% of the total 21 students. Students in grade 4 SDN Salam tend to use memorization without being directly involved in learning so that students only memorize but cannot apply and lack knowledge widely. There are still some children who still have difficulty reading so it is difficult to understand the material presented by the teacher. This study uses a qualitative and quantitative approach with the subject of the fourth grade students of SD Negeri Salam. In collecting data, researchers used the methods of observation, interviews, documentation and tests. The data analysis technique used is data reduction, data display, and drawing conclusions. To test the validity of the data used credibility test with triangulation method. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in students' understanding in class IVSD Negeri Salam, namely by an increase from cycle 1 to cycle 2. the percentage increased from 30% to 100%. Several reasons that can improve student understanding are by using the CTL learning model that is carried out in learning. So that students can be more active and participate directly in the teaching and learning

process. So that students experience an increase in students' understanding of concepts in grade IV SD Negeri Salam.

Keywords: CTL, concept understanding

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bukan lintas maupun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu (Mamat:2017:4-5). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terintegrasi dan terpadu antara materi satu dengan materi lainnya dan tidak bias dipisahkan dalam pemahaman konsep materi.

Menurut (Trianto:2009:7), pemahaman konsep adalah pemahaman siswa terhadap dasar kualitatif di mana fakta-fakta saling berkaitan dengan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah. Siswa dikatakan paham apabila siswa dapat menerangkan sesuatu dengan menggunakan kalimat atau kata-katanya sendiri yang berbeda dengan yang terdapat di dalam buku.

Pada pembelajaran ini materi yang menjadi tujuan pembelajaran adalah tema 3 tentang peduli terhadap makhluk hidup yang terdiri dari membuat pertanyaan untuk wawancara, upaya menyeimbangkan dan melestarikan sumber daya alam, karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai dan pertumbuhan padi.

Untuk itu peneliti memilih menggunakan model pembelajaran CTL untuk pembelajaran yang akan dilakukan di kelas 4 SD Negeri Salam. Model pembelajaran CTL ini sangat cocok untuk diterapkan pada materi ini karena berhubungan langsung dengan kehidupan nyata dan memudahkan siswa untuk memahami dan menemukan sendiri pengalaman belajarnya.

Menurut Elaine B. Johnson dalam Idrus Hasibuan (2014:3) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di kelas 4 SD Negeri Salam, tingkat pemahaman konsep siswa masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan data awal peserta didik 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau sekitar 70% dari keseluruhan yang berjumlah 21 siswa. Siswa di kelas 4 SD Negeri Salam cenderung menggunakan hafalan tanpa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa hanya hafal saja tetapi tidak dapat mengaplikasikan dan kurangnya pengetahuan secara luas. Masih ada beberapa anak yang masih kesulitan membaca sehingga sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Dengan ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemahaman konsep siswa pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup masih rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SD Negeri Salam".

Dengan adanya latar belakang di atas bahwa siswa memerlukan pembelajaran yang tepat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran CTL. Model pembelajaran CTL dapat memberikan dampak kepada siswa karena melakukan sendiri pengalaman belajarnya, sehingga siswa lebih aktif dan memahami materi yang disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Shoimin (2014:44) menyatakan bahwa model CTL memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) Pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental, (2) pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan dengan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata, (3) kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan, (4) materi pelajaran ditentukan

oleh siswa sendiri, bukan hasil pemberian dari orang lain. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran CTL siswa dapat melakukan sendiri dan memahami materi dengan melakukan proses pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan PTK dari Aningsih yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model pembelajaran Contextual Teaching Learning”. Terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa dan terbukti bahwa model pembelajaran Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memahami materi. Sehingga peneliti semakin yakin menerapkan model pembelajaran ini di kelas 4 SD Negeri Salam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 anak dan seorang guru kelas IV SD Negeri Salam. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Tematik Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SD Negeri Salam”. Yang telah dilaksanakan di SD Negeri Salam pada tanggal 23 April 2022 dan 18 Mei 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan melalui satu pertemuan yang terdiri dari proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextstual Teaching Learning*) dan tes akhir siklus. Proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23 April 2022. Pembelajaran dimulai pukul 08.00-11.00 WIB. Tindakan pembelajaran pada siklus 1 ini berisi kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan wawancara, karakteristik dataran tinggi, rendah, pantai dan pertumbuhan padi dengan menerapkan model pembelajaran CTL yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran CTL, yaitu: konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian objektif

2. Hasil Siklus II

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II dilakukan melalui satu pertemuan yang terdiri dari proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextstual Teaching Learning*) dan tes akhir siklus. Proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022. Pembelajaran dimulai pukul 08.00-11.00 WIB. Tindakan pembelajaran pada siklus II ini berisi kegiatan pembelajaran dengan pokok bahasan wawancara, karakteristik dataran tinggi, rendah, pantai dan pertumbuhan padi dengan menerapkan model pembelajaran CTL yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran CTL, yaitu: konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian objektif.

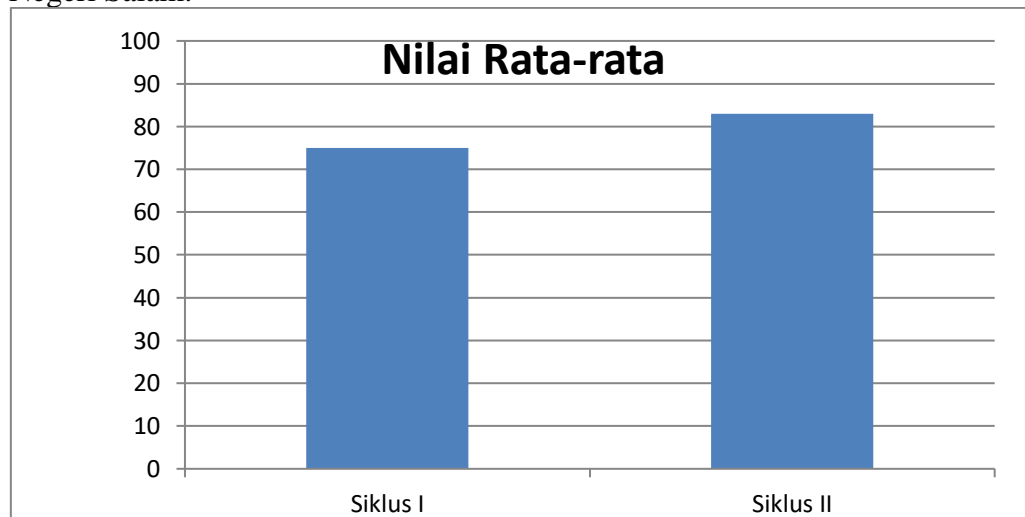
Hasil penelitian yang diperoleh berupa hasil tes dan non tes. Hasil tes diperoleh melalui tes formatif pada akhir siklus I dan siklus II. Hasil non tes diperoleh melalui pengamatan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa, dan lembar pengamatan sikap siswa. Adapun hasil dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek kognitif yaitu pemahaman siswa dengan nilai rata-rata kelasnya 75 kemudian meningkat menjadi 83, serta persentasenya meningkat dari 71,4% menjadi 100%. Berikut nilai rata-rata siswa dari siklus I sampai siklus II.

Tabel 5. Hasil post test siklus I dan siklus II

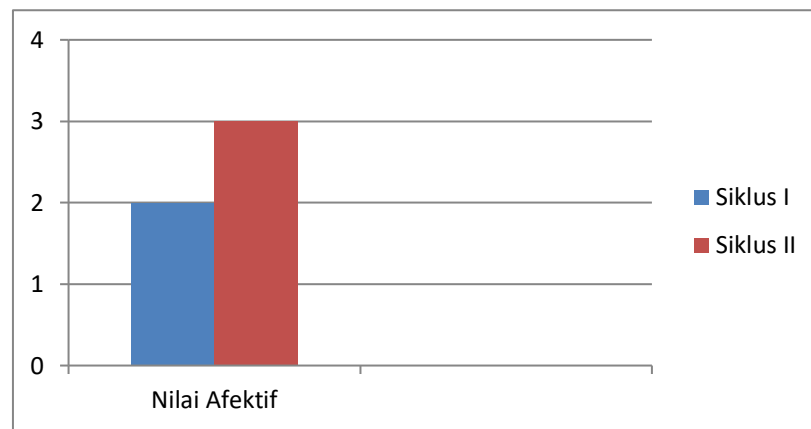
	Uraian	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
			Jumlah Siswa	Jumlah%	Jumlah Siswa	Jumlah%
1	Jumlah siswa yang tuntas dengan kriteria sangat baik	Sangat baik (93-100)	0	0%	3	14,2%
2	Jumlah siswa yang tuntas dengan kriteria baik	Baik (84-92)	0	0%	9	42,8%
3	Jumlah siswa yang tuntas dengan kriteria cukup	Cukup (75-83)	15	71,4%	9	42,8%
4	Jumlah siswa yang tidak tuntas	<75	6	28,5%	0	0%
JUMLAH			21	21	21	100%
Jumlah siswa tuntas			15	71,4%	21	100%

Pada penelitian ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan nilai rata-rata siklus I 75 dan nilai rata-rata siklus II yaitu 83 seperti pada diagram dibawah ini membuktikan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa kelas 4 SD Negeri Salam.



Sementara dengan hasil kedua siklus tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan presentase siklus I 71,4% meningkat pada siklus II menjadi 100%. Dengan nilai rata-rata siklus I 75, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83.

- b. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai sikap siswa berdasarkan pengamatan aktivitas siswa, dengan persentasenya dari 70% kemudian meningkat menjadi 100%. Berikut adalah rata-rata nilai afektif siswa kelas IV SD Negeri Salam setelah siklus II.



Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aspek afektif siswa, dengan nilai rata-rata 2 meningkat menjadi 3. Dapat disimpulkan bahwa nilai sikap juga mengalami peningkatan.

3. Pembahasan

a. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa

Dari hasil analisis ketuntasan belajar diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II mencapai 100 %. Hal itu berarti ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sangat signifikan dibanding pada siklus I. Terjadi peningkatan sebesar 28,5% dari siklus I. Dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% berarti ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sudah mencapai target nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran CTL memberi nilai yang sangat positif terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa sebanding dengan peningkatan hasil belajar siswa. Tingginya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran berdampak pada peningkatan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Salam pada materi tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Dengan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa maka model pembelajaran CTL terbukti meningkatkan pemahaman konsep siswa dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Peningkatan Nilai Afektif Siswa

Dari dua siklus yang dilaksanakan, pada siklus I siswa masih memperoleh nilai sikap yang masih kurang. Sedangkan pada siklus II siswa mengalami perubahan pada aspek sikap. Semua itu dapat diperoleh karena adanya model pembelajaran CTL yang memfokuskan siswa pada pembelajaran di kelas. Peningkatan tersebut karena adanya model pembelajaran CTL yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap sikap siswa SD Negeri Salam.

4. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang sama yaitu PTK dari Aningsih yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model pembelajaran Contextual Teaching Learning". Terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa dan terbukti bahwa model pembelajaran Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III SDN Sertajaya 02 Cikarang Timur dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian tindakan kelas memenuhi hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual teaching learning*) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Salam pada materi tema 3 peduli terhadap makhluk hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus mengenai penerapan CTL dalam pembelajaran tematik maka dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran CTL di kelas IV SD Negeri Salam, telah terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi tema 3 peduli terhadap makhluk hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya skor siswa disiklus II. Siswa sudah mengalami peningkatan yang sebelumnya di siklus I siswa masih ada beberapa yang tidak tuntas, sedangkan di siklus II siswa mengalami peningkatan pemahaman konsep siswa mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, R. C., Hendriani, A., & Syarifudin, T. (2019). Penerapan Pendekatan Ctl Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 276-284.
- Muslich, Masnur. (2009). *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Muslich, Masnur. (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif : konsep, landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Grup.